

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**“PERAN PEGAWAI PENCATAT NIKAH (PPN) DALAM MENGATASI
PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS DI KANTOR
URUSAN AGAMA KEC. LIMBOTO KAB. GORONTALO)”**

**OLEH:
RAENALDY WIRA UTAMA**

NIM : 271414072

Telah diperiksa dan disetujui Untuk diuji

PEMBIMBING 1

PEMBIMBING 2

DR. NUR M. KASIM, S.Ag., MH
NIP. 19760208 200312 2 002

DOLY A. BAKUNG SH., MH
NIP. 19850827 200912 1 005

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN ILMU HUKUM

Suwitno Y. Imran, S.H., M.H.

NIP. 19830622 200912 1 004

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

PERAN PEGAWAI PENCATAT NIKAH (PPN) DALAM MENGATASI
PERKAWINAN DI BAWAH UMUR (STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN
AGAMA KEC. LIMBOTO KAB. GORONTALO)

Oleh:

RAENALDY WIRA UTAMA

NIM : 271414072

Telah diperbaiki berdasarkan saran penguji :

1. WENY ALMORAVID DUNGA, SH., MH (.....) 
NIP. 19680522 200112 1 001
2. ISMAIL H. TOMU, SH.,MH (.....) 
NIP. 19770617 200912 1 003
3. DR. NUR MOHAMMAD KASIM, S.Ag.,MH (.....) 
NIP. 19760208 200312 2 002
4. DOLOT ALHASNI BAKUNG, SH.,MH (.....) 
NIP. 19850827 200912 1 005

MENGETAHUI

DEKAN JURUSAN ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO


MOHAMAD RUSDIYANTO U. PULUHULAWA, SH., M.Hum.

NIP. 19701105199703 1 001

ABSTRAK

Raenaldy Wira Utama, 2018 : Peran Pegawai Pencatat Nikah Dalam Mengatasi Perkawinan Dibawah Umur (Studi Kasus Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo). Pembimbing I Dr. Nur Mohammad Kasim, S.Ag, MH Pembimbing II Dolot Alhasni Bakung, SH. MH.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pegawai pencatat nikah dalam mengatasi perkawinan dibawah umur di Kecamatan Limboto dan mencari faktor-faktor yang menghambat pencegahan perkawinan dibawah umur di Kantor urusan agama Kecamatan Limboto. Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang peran pegawai pencatat nikah dalam mengatasi perkawinan dibawah umur di Kecamatan Limboto dan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang hukum perkawinan, dan hukum perdata.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena tujuan inti dalam penelitian ini yakni ingin menggambarkan bagaimana peran pegawai pencatat nikah dalam mengatasi perkawinan dibawah umur di kantor urusan agama Kecamatan Limboto. maka dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara serta observasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya peran pegawai pencatat nikah dalam mengatasi perkawinan dibawah umur di Kecamatan Limboto telah dilakukan sedemikian rupa, akan tetapi belum begitu maksimal diakibatkan oleh permasalahan anggaran, fasilitas penunjang yang kurang serta minimnya sosialisasi tentang perkawinan dibawah umur. Lebih lanjut peneliti memberi saran kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan kinerjanya dalam hal mensosialisasikan Undang-Undang Nomor 1 tahun 1974 Tentang Perkawinan.

Kata Kunci: Peran, Perkawinan di Bawah Umur

ABSTRACT

Raenaldy Wira Utama, 2018: Role of Marriage Clerk-Recorder in Overcoming Underage Marriage (Case Study at Office of Religious Affairs of Limboto District, Gorontalo Regency). Principal Supervisor: Dr. Nur Mohammad Kasim, S.Ag., MH. Co-supervisor: Dolot Alhasni Bakung, SH., MH.

The purpose of this study is to determine the role of marriage clerk-recorder in overcoming underage marriage in Limboto District and to figure out the factors that inhibit the prevention of underage marriage at Office of Religious Affairs of Limboto District. The benefits of this study are to provide an overview of the roles of marriage clerk-recorder in overcoming underage marriage in Limboto District and to develop science in marriage law and civil law.

This empirical law research used a qualitative approach because the core objective in this research is to describe how the role of marriage clerk-recorder in overcoming underage marriage in Religious Affairs Office of Limboto District. Therefore, the data were collected by employing interviews and observation techniques.

The results show that the role of marriage clerk-recorder in overcoming underage marriage in Limboto District has been done in such a way. However, it is not so maximally implemented caused by the budget problems, lack of supporting facilities and lack of socialization about underage marriage. Thus, it is suggested to government to further improve its performance in terms of socializing the Law No. 1 of 1974 about Marriage.

Keywords: *Role, Underage Marriage*

